

**HUBUNGAN FREKUENSI BELAJAR
DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR
MELAKUKAN PROSES ADMINISTRASI TRANSAKSI
SISWA KELAS XI SMK KASATRIAN SOLO SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

JURNAL PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi**



Disusun Oleh:

SENDY NURULITA HIDAYAH

A.210 070 111

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

SLIRAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Djalal Fuadi, MM

NIP/NPK : 276

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : SENDY NURULITA HIDAYAH

NIM : A210070111

Program Studi : AKUNTANSI

Judul Skripsi : HUBUNGAN FREKUENSI BELAJAR DAN
KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
PRESTASI BELAJAR MELAKUKAN
PROSES ADMINISTRASI TRANSAKSI
SISWA KELAS XI SMK KASATRIAN
SOLO SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing


Drs. Djalal Fuadi, MM

NIK. 276

ABSTRAK

Sendy Nurulita Hidayah A.210070111, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hubungan antara frekuensi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi; (2) Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi; (3) Hubungan antara frekuensi belajar dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan korelasional untuk memecahkan masalahnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Sampel penelitian diambil dengan teknik *non probability sampling*. Dalam hal ini sampel diambil sebanyak 100 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode tes. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Ada hubungan positif antara frekuensi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh $F_{reg} > F_{tabel}$ yaitu $6,637 > 3,94$ pada taraf signifikansi 5%; (2) Ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi yang memperoleh $F_{reg} > F_{tabel}$ yaitu $12,842 > 3,94$ pada taraf signifikansi 5%; (3) Ada hubungan positif antara frekuensi belajar dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi ganda yang memperoleh F_{reg} sebesar $6,793 > F_{tabel}$ sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%. Koefisien regresi ganda (R) menunjukkan hasil sebesar 0,351. Variabel frekuensi belajar (X_1) memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 27,04% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 72,96%. Selanjutnya variabel frekuensi belajar (X_1) memberikan sumbangan efektif sebesar 3,33% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan efektif sebesar 8,99% terhadap prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa. Sehingga total sumbangan efektif frekuensi belajar dan kepercayaan diri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 12,32%.

Kata kunci : frekuensi belajar, kepercayaan diri, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Negara Indonesia yang memiliki sumber daya yang melimpah harus dapat meningkatkan kualitas pendidikan agar tercipta generasi muda yang berkualitas. Untuk dapat mewujudkan pembangunan nasional pada bidang pendidikan diperlukan upaya peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional yang senantiasa disesuaikan dengan perkembangan global.

Pemerintah mempunyai solusi untuk masyarakat yang terkendala oleh biaya yang tidak memadai. Pemerintah menyediakan sekolah setingkat SLTA yang biasanya disebut dengan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), yang di dalamnya terdapat pendidikan dan keterampilan yang nantinya langsung bisa digunakan dalam dunia pekerjaan. Walaupun demikian, lulusan SMK harus mampu bersaing dengan orang-orang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi.

Hal ini dapat dipahami mengingat keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, yang pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar diri siswa (ekstern). Faktor dari dalam diri siswa merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar (Slameto, 1995: 70). Beberapa faktor yang dapat menentukan keberhasilan tersebut adalah rendahnya frekuensi belajar dan rendahnya kepercayaan diri siswa.

Mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi merupakan salah satu mata pelajaran kelompok produktif pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk program jurusan Tata Niaga. Mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi sendiri mulai diimplementasikan pada kurikulum SMK edisi 2004 sampai diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi sendiri diharapkan dapat memotivasi siswa untuk dapat memahami administrasi penjualan serta dapat menyelesaikan proses administrasi transaksi dengan secara manual dan komputer penjualan. Oleh karena itu siswa dibekali dengan kemahiran minimal, yaitu menghitung manual dan mengoperasikan komputer untuk mengelola administrasi.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Dengan prestasi belajar

yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Prestasi belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut Muhibbin Syah (2008:117)

Setiap siswa yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlakukan. Karena proses penyusutan dan pengurangan inilah, muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Frekuensi belajar merupakan suatu hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya keaktifan anak belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Sering dijumpai pada individu yang malas belajar jika tidak ada ulangan atau jika tidak ada tugas dari sekolah. Di samping itu, individu yang kurang mempunyai keinginan untuk mengembangkan potensi kreatif yang ada dalam dirinya. Hal ini tampak terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Siswa kurang efektif dan responsif terhadap materi yang disampaikan. Kondisi semacam ini menjadikan siswa lebih banyak tergantung pada pendidik.

Rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki siswa dapat dilihat dari kurangnya kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya, seperti guru atau siswa lainnya, merasa tidak mampu menyelesaikan soal yang sulit, atau siswa kurang memiliki fasilitas belajar yang cukup sehingga memperkecil kemungkinan untuk bersaing dengan siswa lainnya yang berasal dari keluarga yang lebih mampu. Tingkat kepercayaan diri siswa akan mempengaruhi semangat dalam usaha belajar, sehingga tujuan belajar akan berhasil dicapai apabila didukung dengan kepercayaan diri yang dimiliki siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Elizabeth B. Hurlock (1993: 35) yang menyatakan bahwa remaja yang realistis tentang kemampuannya, lebih banyak berhasil daripada gagal. Melalui kepercayaan diri yang dimiliki, siswa akan selalu berusaha untuk menunjukkan keberhasilannya dalam prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “HUBUNGAN FREKUENSI BELAJAR DAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR MELAKUKAN PROSES ADMINISTRASI TRANSAKSI SISWA KELAS XI SMK KASATRIAN SOLO SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo pada tahun pelajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo pada tahun pelajaran 2013/2014. 3) Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi belajar dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Kasatrian Solo Sukoharjo pada tahun pelajaran 2013/2014.

LANDASAN TEORI

Administrasi berasal dari bahasa Latin, *ad* (intensif) dan *miniistrare* (melayani, membantu). Dalam bahasa Belanda, istilah ini disebut *administratie*, yang berarti kegiatan tata usaha kantor, atau diartikan pula sebagai tata pembukuan. Administrasi mengarah pada kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, atau mengatur semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Pengertian administrasi secara luas menurut The Liang Gie adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:101), “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Menurut W.S. Winkel (1996:14), “Prestasi adalah bukti keberhasilan usaha yang dapat dicapai”.

Menurut Muhibbin Syah (2008:141), “Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Hal ini dapat dilihat dari sejauhmana perubahan yang telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar. Pengajar harus mengetahui sejauhmana siswa

telah mengerti bahan yang diajarkannya. Penilaian memberi informasi tentang hasil pengajaran yang telah disajikan. Pengukuran prestasi belajar tersebut dapat menggunakan suatu alat untuk mengevaluasi yaitu tes, yang dipakai untuk menilai hasil belajar siswa dan hasil mengajar dari pendidik.

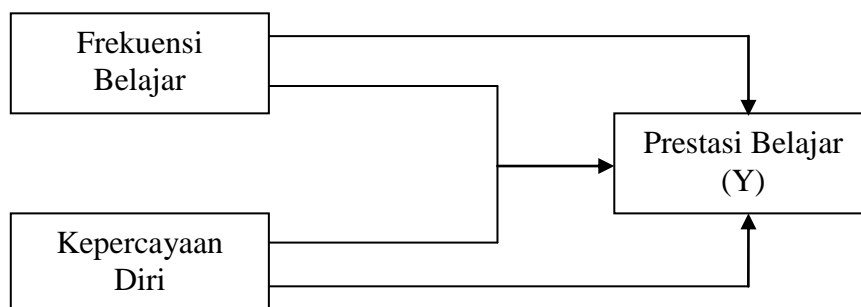
Frekuensi belajar dapat dilakukan di mana saja baik di sekolah, di lingkungan masyarakat maupun di rumah. Dalam belajar yang dibutuhkan adalah belajar sesering mungkin tetapi efektif dari pada belajar dalam waktu yang lama tetapi tidak efektif. Semakin sering belajar maka penguasaan terhadap materi akan semakin baik.

Menurut Muhibbin Syah (2008:123):

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Belajar kebiasaan menggunakan surat perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.

Pengertian kepercayaan diri menurut Rakhmat (1996: 129) adalah “Mengandalkan perilaku orang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, yang pencapaiannya tidak pasti dalam situasi penuh resiko”. Kata “orang” dimaksudkan “untuk dirinya sendiri”. Jadi bagi orang yang memiliki rasa percaya diri dalam mencapai tujuan yang dikendaki akan mengandalkan perilaku meskipun pencapaian penuh menghadapi resiko. Adapun Faktor-faktor pembentukan rasa percaya diri dapat dirinci dengan beberapa faktor berikut : 1) Pandangan Positif Terhadap Diri Sendiri. 2) Harga Diri.

Analisa tersebut diatas dapat digambarkan dengan hubungan antar variabel sebagai berikut :



Frekuensi belajar dan kepercayaan diri sebagai variabel independen mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar sebagai variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif jenis korelasional serta menggunakan desain korelasional. Skala interval yang digunakan dinyatakan dengan angka 1 sampai dengan 5.

Penelitian dilaksanakan di SMK Kasatrian Solo Sukoharjo. Jalan Mendungan No.3 Pabelan Kartasura. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI tahun ajaran 2013/2014 dan objek penelitiannya adalah frekuensi belajar, kepercayaan diri dan prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Tata Niaga SMK Kasatrian Solo Sukoharjo angkatan 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 124 siswa. Penelitian difokuskan pada kelas XI. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang siswa kelas XI jurusan Tata Niaga SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling*.

Variabel terikat penelitian ini adalah prestasi belajar siswa mata pelajaran Melakukan Proses Administrasi Transaksi (Y). Frekuensi belajar (X_1), sebagai variabel bebas pertama. Kepercayaan diri (X_2), sebagai variabel bebas kedua. Pengukuran variabel kepercayaan diri dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disusun dengan skala Likert.

Metode pengumpulan data menggunakan : 1) Metode Angket. 2) Metode Tes. 3) Metode Dokumentasi. Uji Coba instrumen (*try out*), dilaksanakan terhadap 20 orang responden di luar anggota sampel penelitian tapi masih termasuk anggota populasi. Uji validitas yang digunakan untuk uji validitas tes adalah validitas isi. Teknik uji validitas tes menggunakan korelasi *point-biserial*. Teknik korelasi biserial digunakan untuk instrument tes yang jawabannya 1 (benar) dan 0 (salah). Hasil uji validitas terhadap angket frekuensi belajar menunjukkan bahwa dari 20 butir angket terdapat 2 (dua) item yang tidak valid yaitu nomor 13 dan nomor 20, sehingga harus di drop dan item pertanyaan tinggal 18 nomor. Selanjutnya uji validitas terhadap angket kepercayaan diri menunjukkan bahwa

dari 20 butir angket terdapat 1 (satu) item yang tidak valid yaitu nomor 16, sehingga harus di drop dan item pertanyaan tinggal 19 nomor. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas terhadap soal tes prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0.976. Setelah kegiatan pengumpulan data dilakukan, maka berikutnya adalah menganalisis data tersebut dengan dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas serta uji linieritas.

Untuk menguji kebenaran hipotesis pertama dan kedua menggunakan korelasi *product moment* antara X dan Y. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Selanjutnya penelitian ini diarahkan untuk sampai pada penemuan dasarnya sumbangan relatif (SR%) serta sumbangan efektif (SE%) prediktor terhadap kriteria.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Ada hubungan positif antara frekuensi belajar dengan prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi yang memperoleh $r_{xly} > r_{tabel}$ yaitu $0,252 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5%. 2) Ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis korelasi yang memperoleh $r_{xly} > r_{tabel}$ yaitu $0,340 > 0,195$ pada taraf signifikansi 5%. 3) Ada hubungan positif antara frekuensi belajar dan kepercayaan diri dengan prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa SMK Kasatrian Solo Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi ganda yang memperoleh F_{reg} sebesar $6,793 > F_{tabel}$ sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%. Koefisien regresi ganda (R) menunjukkan hasil sebesar 0,351. Selanjutnya variabel frekuensi belajar (X_1) memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 45,41% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 54,59%. Selanjutnya variabel frekuensi belajar (X_1) memberikan sumbangan efektif sebesar 3,86% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan efektif

sebesar 4,64% terhadap prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, ternyata terdapat hubungan yang positif antara variabel frekuensi belajar dengan prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh frekuensi belajar. Semakin tinggi frekuensi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa dengan frekuensi belajar yang tinggi akan cenderung lebih mudah memahami hal yang dipelajarinya dibandingkan dengan siswa yang memiliki frekuensi belajar yang rendah. Hal tersebut dikarenakan frekuensi belajar yang tinggi dapat meningkatkan tingkat produktifitas siswa dalam berprestasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, ternyata juga terdapat hubungan yang positif antara variabel kepercayaan diri dengan prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh kepercayaan diri siswa. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dapat dicapai oleh siswa.

Penerimaan terhadap dirinya dari lingkungan sekolah dapat memacu siswa untuk berusaha mencapai prestasi yang tinggi dan dapat memperkokoh harga dirinya. Hal ini dikarenakan siswa dengan rasa percaya diri akan lebih aktif dalam mencari informasi daripada orang yang hanya belajar menjawab rangsangan dari lingkungan. Orang yang tidak percaya diri cenderung akan selalu menghindar dalam berkomunikasi, berusaha menarik diri dari pergaulan karena takut kalau pendapatnya akan salah. Dengan begitu karena kurangnya rasa percaya diri orang takut untuk melakukan komunikasi sehingga cenderung mengalami kegagalan dalam bidang akademis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, ternyata terdapat hubungan yang positif antara variabel frekuensi belajar dan variabel kepercayaan diri secara bersama-sama dengan prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa ditentukan oleh frekuensi belajar dan kepercayaan diri siswa. Semakin tinggi intensitas frekuensi belajar ditambah dengan kepercayaan diri yang tinggi,

maka semakin baik kemampuan anak dalam menerima pelajaran sehingga prestasi belajar yang dicapai lebih meningkat. Frekuensi belajar yang tinggi berdampak positif bagi terhadap peningkatan pemahaman mata pelajaran oleh siswa. Kepercayaan diri yang tinggi akan memudahkan siswa dalam berkomunikasi dengan guru atau siswa lainnya, sehingga menumbuhkan semangat dan motivasi dalam belajar untuk menunjukkan keberhasilannya dalam prestasi belajar.

Hasil perhitungan sumbangan relatif menunjukkan bahwa frekuensi belajar memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 27,04% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan relatif terhadap prestasi belajar sebesar 72,96%. Kemudian hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa variabel frekuensi belajar (X_1) memberikan sumbangan efektif sebesar 3,33% dan variabel kepercayaan diri (X_2) memberikan sumbangan efektif sebesar 8,99% pada prestasi belajar Melakukan Proses Administrasi Transaksi siswa. Sehingga total sumbangan efektif frekuensi belajar dan kepercayaan diri dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 12,32%.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth B. Hurlock. 2005. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Haris Mudjiman. 2006. *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widaningsih., Samsul Rizal. 2012. *Melakukan Proses Administrasi Transaksi*. Jakarta : Erlangga.
- Winkel WS. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia.